



PEMBIASAAN GURU

Pengembangan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Hal tersebut juga akan menghasilkan suatu kompetensi. Pengembangan karakter melalui pembiasaan ini dapat dilakukan secara terjadwal atau tidak baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pembiasaan di sekolah terdiri atas kegiatan rutin, spontan, terprogram dan keteladanan.

1. Kegiatan rutin.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara reguler dan terus menerus di sekolah tujuannya untuk membiasakan siswa melakukan sesuatu dengan baik.

Kegiatan pembiasaan yang termasuk kegiatan rutin adalah sebagai berikut:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, sebagai contoh membaca ayat suci Al-qur'an dan Asmaul Husnah sebelum kegiatan pembelajaran.
- b. Memberikan penghormatan kepada Bendera Merah Putih sebagai wujud untuk menanamkan jiwa nasionalisme dan bangga sebagai bangsa Indonesia. Bendera telah dipasang disetiap kelas dan aba-aba dipimpin oleh Ketua/Wakil.
- c. Bersalam-salaman dipintu gerbang disaat masuk dan pulang sekolah.
- d. Shalat dhuha dan dhuhur berjamaah.
- e. Infaq siswa.
- f. Melaksanakan piket yang sudah terjadwal.

2. Kegiatan Spontan.

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat, dan ruang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai Aqidah Akhlak yang baik. Contoh dari kegiatan spontan ini adalah:

- a. Mengucapkan salam dan bersalaman jika ketemu guru, karyawan dan sesama.
- b. Bersikap sopan santun.
- c. Membuang sampah pada tempatnya.
- d. Membiasakan antri.
- e. Menghargai pendapat orang lain.
- f. Minta izin masuk atau keluar kelas disaat proses pembelajaran.
- g. Menolong atau membantu orang lain.
- h. Menyalurkan aspirasi melalui media yang ada di sekolah seperti majalah dinding dan kotak saran.
- i. Konsultasi kepada guru pembimbing dan atau guru lain sesuai dengan kebutuhan.

3. Kegiatan Terprogram.

Kegiatan terprogram adalah kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan atau jadwal yang telah ditetapkan. Contoh kegiatan tersebut adalah:

- a. Kegiatan *Class Meeting*.
- b. Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan HBN (Hari Besar Nasional).
- c. Kegiatan karyawisata.
- d. Kegiatan perkemahan.
- e. Kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Upacara bendera.
- g. Kegiatan lomba bersih kelas.